

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan, melibatkan juga beberapa sumber daya meliputi alam, budaya dan manusia. Perkembangan pariwisata selalu mengikuti kebutuhan dan keinginan masyarakat sebagai penikmat utama. Pola konsumsi masyarakat untuk berwisata sekarang ini tidak hanya untuk menikmati suasana saja namun mereka juga ingin menikmati aktivitas lain dengan sarana pendukung atraksi wisata yang disediakan.

Pengembangan pariwisata juga memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut. Hal inilah yang kemudian mendorong semangat bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk memajukan pariwisata dengan jalan memperbaiki fasilitas yang ada membangun fasilitas lain di daerah wisata. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yaitu secara ekonomis, sosial dan budaya.

Pariwisata budaya adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama. Dalam pariwisata budaya pengunjung di ajak untuk mengenali budaya dan komunitas lokal, pemandangan, nilai dan gaya hidup lokal atau komunitas asli.

Timor-Leste adalah salah satu negara yang memiliki banyak kebudayaan dan adat istiadat yang beraneka ragam dan memiliki ciri khas tersendiri, terlebih pada tari Tebe-Dai.

Tari Tebe-Dai adalah salah satu tarian budaya masyarakat Timor-Leste yang menggambarkan rasa kegembiraan atas suatu keberhasilan ataupun kemenangan dalam suatu acara atau pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan baik.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik membuat artikel ilmiah dengan judul Tarian Tebe-Dai sebagai Tarian Tradisional di Timor-Leste

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah Timor-Leste dalam melestarikan Tarian Tebe-Dai?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan tarian Tebe-Dai?
3. Bagaimana usaha masyarakat untuk mempertahankan Tari Tebe-dai di era modern?

C. Batasan masalah

Untuk lebih mengarah batasan masalah penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada “pelestarian tarian tebe-dai sebagai tarian tradisional di Timor-Leste

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta usaha pemerintah dan masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian Tarian Tebe-Dai sebagai tarian khas di dan akan menjadikannya sebagai daya tarik wisata budaya di Timor-Leste.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pelestarian sebuah daya tarik wisata budaya di Timor-Leste
- b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.
- c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah melestarikan wisata budaya
- d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

1. Bagi STIPRAM

- a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, profesional, dan mampu bekerja keras mengolah pariwisata yang baik
- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai tarian Tebe-Dai yang ada di Timor-Leste.

2. Bagi pengunjung

- a. Mengetahui apa saja potensi yang ada dalam tarian Tebe-Dai dan dapat memperkenalkan daya tarik ini sebagai salah satu wisata budaya dapat dinikmati oleh umum.
- b. Turut serta mengambil bagian untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan peran lingkungan sehingga tetap terjaga kelestariannya.

3. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literatur di perpustakaan STIPRAM